RINGKASAN

A. Pendahuluan

Di sekolah dasar terdapat salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting untuk membentuk siswa menjadi pribadi yang unggul tentunya memerlukan proses pembelajaran yang dapat mencapai tujuan yaitu IPS. IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, siswa akan dapat mengembangkan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan untuk dirinya dan untuk masyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS menjadi bagian penting dalam terbentuknya manusia Indonesia yang berpengetahuan, terampil, cerdas, dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan IPS tersebut hendaknya saat proses pembelajaran terjadi penanaman konsep secara optimal sehingga mereka dapat mengembangkan kompetensi yang dimilikinya dan dapat diterapkan di lingkungan sekitarnya. Beberpa faktor internal yang terdapat dalam diri siswa seperti motivasi, minat dan kepercayaan diri turut mendukung dalam penanaman konsep itu sendiri, hanya saja sering terlupakan.

Kepercayaan diri yang menjadi salah satu faktor yang harus dikembangkan karena dengan adanya kepercayaan diri siswa saat pembelajaran IPS, siswa akan dapat mengembangkan potensi dirinya, mampu membangun dan menciptakan relasi disekitarnya, mampu membangun konsep diri yang positif sehingga dia kelak akan menjadi manusia yang berpengetahuan, terampil, cerdas, dan bertanggung jawab

Kepercayaan diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu konsep diri. Terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya. Manusia mempunyai kelebihan yaitu mampu melihat keadaan dirinya sendiri. Siswa yang memiliki konsep diri positif menjadi tidak cemas

dalam menghadapi situasi baru, mampu bergaul dengan teman seuiany, lebih kooperatif dan mampu mengikuti aturan dan norma-norma yang berlaku.. Oleh karenanya,orang dengan konsep diri positif anak akan lebih tepat memberikan nilaikeberartian dirinya. Sedang orang dengan harga diri rendah menyebabkan kurang percaya diri, sehingga tidak efektif dalam pergaulan sosial.

Kecerdasan interpersonal atau kecerdasan sosial diartikan sebagai kemampuan dan ketrampilam seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak dalam situasimenang-menang atau saling menguntungkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa seseorang yang ingin mendapatkan pengakuan atau penerimaan dalam lingkungan atau kelompoknya maka ia harus memiliki kecerdasan interpersonal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan karakter kepribadian yang penting dan harus dimiliki oleh setiap anak,sebagai salah satu bekal dalam mengatasi masalah dan untuk mencapai berbagai keinginan di masa depannya. Kepercayaan diri ini akan di miliki anak apabila ia memiliki konsep diri yang positif. Konsep diri positif akan membentuk harga diri positif dan pada akhirnya anak akan memiliki kepercayaan pada diri sendiri dan kemampuannya. Selain konsep diri,kepercayaan diri ini dipengaruhi juga oleh kecerdasan interpersonal anak. Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal akan mudah diterima oleh lingkungannya, memiliki harga diri dan mampu menerima eksistensi dirinya, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dalam pergaulan dan dalam mengatasi permasalahan hidup.

B. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik analisis jalur (*Path Analysis*). Pemilihan sampel

untuk respon dan dilakukan dengan teknik cluster random sampling dimana siswa sebagai unit analisis sebanyak 100 siswa. Berdasarkan perhitungan uji coba instrument pada variabel kepercayaan diri dalam IPS diperoleh25 butir instrumen valid. Hasil perhitungan reliabilitas kepercayaan diri dalam IPS dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,991.Berdasarkan perhitungan uji coba instrument pada variable konsep diri diperoleh 25 butir instrumen valid. Hasil perhitungan reliabilitas instrument konsep diri dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,922. Berdasarkan perhitungan uj icoba instrument pada variabel kecerdasan interpersonal diperoleh 27 butir instrumen valid. Hasil perhitungan reliabilitas instrument kecerdasan interpersonal dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,923

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil perhitungan analisis jalur pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengaruh langsung konsep diri terhadap kepercayaan diri memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,268. Nilai koefisien t_{hitung} sebesar 3,04. Nilai koefisien t_{tabel} yaitu 3,04 > 2,63. Oleh karena nilai koefisien t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 3,04 > 2,63 maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_i diterima, dalam arti kata bahwa konsep diri berpengaruh langsung terhadap kepercayaan diri dapat diterima

.

Hasil perhitungan analisis jalur pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengaruh langsung kecerdasan interpersonal terhadap kepercayaan diri memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,415. Nilai koefisien t_{hitung} sebesar 4,71. Nilai koefisien t_{tabel} yaitu 4,71 > 2,63. Oleh karena nilai koefisien t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 4,71 > 2,63 maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_i diterima, dalam arti kata bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh langsung terhadap kepercayaan diri dapat diterima.

Hasil perhitungan analisis jalur pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pengaruh langsung konsep diri terhadap kecerdasan interpersonal memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,286. Nilai koefisien t_{hitung} sebesar 2,97. Nilai koefisien t_{tabel} yaitu 2,97 > 2,63. Oleh karena nilai koefisien t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,97 > 2,63 maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_i diterima, dalam arti kata bahwa konsep diri berpengaruh langsung terhadap kecerdasan interpersonal dapat diterima